

KORELASI LINGKAR PINGGANG DAN RASIO LINGKAR PINGGANG-PANGGUL TERHADAP KADAR TRIGLISERIDA PADA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RSUD KABUPATEN TEMANGGUNG

Oleh :
Rita Della Valentini
NIM : 108114012

INTISARI

Pada penyandang diabetes melitus tipe 2 terjadi gangguan metabolisme lipid sehingga terjadi peningkatan berat badan sampai obesitas serta sindroma metabolik. Sindroma metabolik merupakan faktor risiko terjadinya dislipidemia yang ditandai dengan peningkatan kadar trigliserida, *small dense* LDL, dan penurunan kadar HDL. Peningkatan trigliserida menyebabkan akumulasi sel lemak yang mengarah pada obesitas sentral. Lingkaran pinggang dan rasio lingkaran pinggang-panggul merupakan metode antropometri yang dapat menunjukkan obesitas sentral. Penelitian ini untuk mengetahui korelasi lingkaran pinggang dan rasio lingkaran pinggang-panggul terhadap kadar trigliserida pada diabetes melitus tipe 2 di RSUD Kabupaten Temanggung.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Responden penelitian yang digunakan adalah 90 penyandang diabetes melitus tipe 2 di RSUD Kabupaten Temanggung yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengukuran yang dilakukan meliputi lingkaran pinggang, lingkaran panggul, dan kadar trigliserida darah puasa. Data dianalisis dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* kemudian dilakukan uji hipotesis komparatif *Mann-Whitney* dan analisis korelasi *Spearman* dengan taraf kepercayaan 95%.

Kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat korelasi positif dengan kekuatan lemah yang tidak bermakna antara lingkaran pinggang terhadap kadar trigliserida (pada pria $r=0,216$; $p=0,205$ dan pada wanita $r=0,248$; $p=0,071$). Korelasi positif dengan kekuatan sangat lemah yang tidak bermakna antara rasio lingkaran pinggang-panggul terhadap kadar trigliserida ($r=0,091$; $p=0,598$) pada pria, serta korelasi positif dengan kekuatan sedang yang bermakna antara rasio lingkaran pinggang-panggul terhadap kadar trigliserida ($r=0,444$; $p=0,001$) pada wanita.

Kata kunci: lingkaran pinggang, rasio lingkaran pinggang-panggul, trigliserida, dan diabetes melitus tipe 2

ABSTRACT

Type 2 diabetes mellitus individuals experience a plague of lipid metabolism so that overweight, obesity or metabolic syndrome will occur. Metabolic syndrome is a risk factor causing dyslipidemia which is marked by an increase of triglyceride measure, a small dense of LDL, and a decrease of HDL measure. The improvement of triglyceride causes an accumulation of fatty cells that leads to central obesity. Waist circumference and waist-hip ratio are included as an anthropometric method that shows the central obesity. This research aims to recognize a correlation of waist circumference and waist-hip ratio toward triglyceride measure of type 2 diabetes mellitus in *RSUD Kabupaten Temanggung*.

This kind of research is an observational analytic using a cross-sectional design. This research respondents are 90 type 2 diabetes mellitus individuals in *RSUD Kabupaten Temanggung* which are chosen using a purposive sampling technique. Measurements were done through waist circumference, hip circumference, and triglyceride measure of blood. The data was analyzed using a Kolmogorov-Smirnov and Shapiro-Wilk normality test which then was tested by Mann-Whitney comparative hypothesis and Spearman analysis correlation whose confidence interval is 95%.

The conclusion of this study showed insignificant positive correlation with weak strength of waist circumference toward triglyceride measure (for men $r=0.216$; $p=0.205$ and for women $r=0.248$; $p=0.071$). This study showed insignificant positive correlation with very weak strength of waist-hip ratio toward triglyceride measure ($r=0.091$; $p=0.598$) for men, and significant positive correlation with middling strength of waist-hip ratio toward triglyceride measure ($r=0.444$; $p=0.001$) for women.

Keywords: waist circumference, waist-hip ratio, triglyceride, and diabetes mellitus type 2